



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

1. [HOAKS] Uni Eropa Hentikan Vaksin Covid-19 Mulai 20 Oktober 2021



Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp, informasi yang menyebutkan bahwa Uni Eropa akan menghentikan vaksin Covid-19 mulai 20 Oktober 2021 mendatang. Pesan berantai itu tersebar dalam bahasa Melayu disertai dengan *link website* Uni Eropa.

Faktanya, pesan berantai yang mengklaim Uni Eropa akan menghentikan vaksin Covid-19 pada 20 Oktober 2021 adalah hoaks. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang menelusuri dengan mengunjungi *link* yang disertakan dalam pesan berantai yang beredar, *link* tersebut mengarah pada *website* resmi Uni Eropa yang beralamat di ec.europa.eu yang dirilis pada 29 Juni 2021. Berbeda dengan pernyataan dalam pesan berantai, rilis itu justru menyebut vaksin sebagai jalan terbaik untuk mengakhiri pandemi Covid-19. Dalam rilis itu juga disebutkan strategi untuk pengobatan pada pasien Covid-19 merupakan kelanjutan dari strategi vaksin Covid-19 yang terbukti mencegah dan mengurangi penularan, tingkat rawat inap dan kasus kematian.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4681027/cek-fakta-hoaks-uni-eropa-hentikan-vaksin-covid-19-mulai-20-oktober-2021>
- https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/fr/ip_21_3299
- https://ec.europa.eu/info/live-work-travel-eu/coronavirus-response/safe-covid-19-vaccines-european-s/questions-and-answers-covid-19-vaccination-eu_en



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

2. [HOAKS] Tes Scan MRI Berbahaya bagi Orang yang Sudah Divaksinasi Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter, sebuah informasi yang menyebut gelombang elektromagnetik yang muncul saat melakukan tes *scan Magnetic Resonance Imaging* (MRI) berbahaya bagi orang yang sudah divaksinasi Covid-19. Informasi tersebut disertai dengan narasi "*I am warning vaxxed individuals to avoid MRI scans, especially for the 1st few weeks, as some people have been severely affected by the electromagnetism it produces. The Most severe cases have resulted in the death of the patients. No one is reporting to VAERS.*"

Faktanya, dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi yang menyebutkan gelombang elektromagnetik yang muncul saat melakukan tes *scan* MRI berbahaya bagi orang yang sudah divaksinasi Covid-19 adalah hoaks. Dalam artikel AFP Fact Check berjudul "Covid-19 vaccination does not make MRI scans dangerous" pada 8 Oktober 2021, dijelaskan bahwa tes *scan* MRI aman dilakukan setelah vaksinasi Covid-19. Ahli Saraf dan Profesor di University of British Columbia, Dr. Lara Boyd mengatakan bahwa sama sekali tidak ada data yang menunjukkan bahwa tes *scan* MRI dilarang setelah melakukan vaksinasi Covid-19. Profesor Biofisika Medis di University of Toronto, Dr. Jean Chen juga menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 bukanlah alasan untuk tidak melakukan tes *scan* MRI. MRI menggunakan gelombang radio dalam medan magnet untuk menghasilkan gambar detail bagian dalam tubuh. Vaksin Covid-19 tidak berpengaruh dalam proses ini, karena vaksin tidak mengandung bahan magnetik.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-tes-scan-mri-berbahaya-bagi-orang-yang-sudah-divaksin.html>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9P92RW>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

3. [DISINFORMASI] Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat Memperingatkan Ada Penyakit Mirip Polio akan Muncul pada Akhir Tahun 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada unggahan Facebook dengan memberikan keterangan yang disertai gambar hasil tangkapan layar dari sebuah artikel berbahasa Inggris dan disebutkan bahwa saat ini Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat memperingatkan adanya penyakit mirip Polio yang bernama *Acute Flaccid Myelitis* (AFM) akan muncul pada akhir tahun 2021.

Faktanya, informasi mengenai klaim bahwa Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat memperingatkan adanya penyakit mirip Polio akan muncul pada akhir Tahun 2021 tersebut adalah keliru. Dilansir dari turnbackhoax.id, dari hasil penelusuran diketahui bahwa juru bicara tim AFM CDC Amerika Serikat menyatakan bahwa hingga saat ini timnya belum menerima laporan peningkatan kasus dugaan penyakit mirip Polio atau AFM, sehingga CDC juga belum mengeluarkan peringatan resmi terkait dengan informasi yang beredar tersebut. Informasi pada unggahan di atas diduga berlandaskan pada peringatan yang dikeluarkan oleh CDC terkait dengan AFM yang disampaikan pada 4 Agustus 2020 lalu, dan bukan merupakan pemberitaan dalam waktu dekat ini.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/10/10/salah-cdc-amerika-serikat-memperingatkan-adanya-peyakit-mirip-polio-yang-akan-muncul-pada-akhir-tahun-2021/>
- <https://cekfakta.com/focus/7668>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

4. [DISINFORMASI] Ini Bukan Foto Capt. Czi. Pierre Tendeau, Ini Foto Wawan Wanisar



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang menyatakan bahwa foto dalam unggahan tersebut merupakan mendiang aktor Wawan Wanisar yang meninggal dunia pada 29 Maret 2021 lalu. Pada unggahan tersebut terdapat narasi "Ini bukan foto Capt. Czi. Pierre Tendeau. Ini foto seorang Aktor Indonesia yang memerankan karakter Capt. Pierre dalam film G30S/PKI karya Arifin C. Noer. Almarhum Aktor hebat ini bernama populer Wawan Wanisar. Kawan seprofesi yang saya hormati. Hari ini beliau duluan pulang ke Rahmatulloh. Wawan penuh dedikasi dan bekerja. Disiplin. Selamat jalan Abang Capten. Jumpa nanti di Jannah. Insha Allah. Bismillahirrahmanirochim. Innalillahi wa innailaihi raji'uun". Foto pada unggahan tersebut kemudian menjadi rujukan beberapa media yang mengabarkan berita berpulangnya aktor Wawan Wanisar, seolah foto Capt. Czi. Pierre Tendeau adalah foto mendiang Wawan Wanisar di masa muda.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim yang menyatakan mendiang Wawan Wanisar muda saat memerankan karakter Capt. Czi. Pierre Tendeau, merupakan klaim yang salah. Sudah diketahui sejak lama bahwa foto tersebut adalah foto asli dari Kapten Czi. (Anumerta) Pierre Tendeau. Foto tersebut bisa ditemukan dalam buku biografi resminya "Sang Patriot, Kisah Seorang Pahlawan Revolusi". Kontributor buku ini adalah orang-orang dekat Pierre yang masih hidup, termasuk sahabat Pierre Brigjen TNI Effendi Ritonga, dan adik bungsunya, Rooswidiati Tendeau. Foto tersebut bahkan digunakan sebagai sampul biografi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.metrotvnews.com/play/KYVCn3qE-jalan-ksatria-pierre-tendeau-1?fbclid=IwAR3l6hUAnVP0QiZn_fbSAyl0nbLDJi-7J9QOXuwdVLiv0o9rsZDsCQOlaTY
- https://tirto.id/sejarah-21-februari-1939-lahirnya-pierre-tendeau-pahlawan-revolusi-dhuu?fbclid=IwAR25gEtTS_H3iUki7GEkms2fve0NEJh2RuRlf-SFTRqXL46GltTpLXuVWncs
- <https://gerai.kompas.id/belanja/buku/penerbit-buku-kompas/sang-patriot-kisah-seorang-pahlawan-revolusi-biografi-resmi-pierre-tendeau/?fbclid=IwAR04wN5Lwxc89Jl2S-VDFQM54A1lxYQl4aCEtQMNBVf8Cgq4B5vJ5pV0>
- <https://www.facebook.com/Sang-Patriot-Biografi-Resmi-Pierre-Tendeau-101063794887027/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 11 Oktober 2021

5. [DISINFORMASI] Video Vaksinasi dengan Suntik Kosong di Sekolah Tiongkok Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang menampilkan seorang tenaga kesehatan yang sedang memperlihatkan jarum suntik yang telah diisi vaksin. Kemudian tenaga kesehatan itu menyuntik dengan suntik yang tampak kosong kepada seorang anak laki-laki. Narasi pada video tersebut dikaitkan dengan vaksinasi yang terjadi di sebuah sekolah di Jakarta.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa video itu memperlihatkan vaksinasi sekolah di Jakarta, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan vaksinasi di Malaysia. Jika diperhatikan, bahasa yang digunakan pada video itu bukan bahasa Indonesia, tapi Melayu. Kemudian di video itu memperlihatkan sejumlah bendera Malaysia yang dipasang hampir di sekeliling ruangan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeEgPOk-cek-fakta-benarkah-ini-video-vaksinasi-dengan-suntik-kosong-di-sekolah-tiongkok-jakarta-simak-faktanya>